

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester IV Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2023/2024

Desi Purnama Sari¹, Susilawati ^{*2}

Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi,
Email : desipurnamasari664@gmail.com

Received: 23 Maret, 2024

Accepted: 17 April 2024

Published: 1 Mei, 2024

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Pendidikan Kewirausahaan dan Peran Orang Tua secara parsial maupun secara simultan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester IV Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2023/2024. kewirausahaan dapat menjadi salah satu preferensi mahasiswa setelah lulus, mahasiswa dapat menciptakan lapangan kerja baru dengan bekal pengetahuan yang telah ditempuh semasa kuliah dan di dukung oleh peran orang tua. metode yang digunakan yaitu kuantitatif korelasi, sampel penelitian sebanyak 60 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester IV dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis dengan uji parsial (T), Uji simultan (F). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan dan Peran Orang Tua berpengaruh Positif dan Signifikan Secara Parsial maupun Simultan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester IV Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2023/2024. nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,515 berarti bahwa 51,5% dari variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Peran Orang Tua mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha mahasiswa. **Kata kunci:** Pendidikan Kewirausahaan; Peran Orang Tua; Minat Berwirausaha

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Entrepreneurship Education and the Role of Parents partially or simultaneously on the entrepreneurial interest of Economic Education Study Program Students Semester IV, Hamzanwadi University, Academic Year 2023/2024. Entrepreneurship can be one of the preferences of students after graduating, students can create new jobs with the knowledge they have gained during college and supported by the role of parents. the method used is quantitative correlation, the research sample was 60 students of the Economic Education Study Program semester IV and the data collection method used a questionnaire. data analysis using multiple linear regression, determination test (R^2) and hypothesis testing with partial test (T), simultaneous test (F). The results of the study indicate that Entrepreneurship Education and the Role of Parents have a Positive and Significant Effect Partially and Simultaneously on the Entrepreneurial Interest of Economic Education Study Program Students Semester IV, Hamzanwadi University, Academic Year 2023/2024. the coefficient of determination (R^2) value of 0.515 means that 51.5% of the Entrepreneurship Education and Parental Role variables are able to explain the variable of students' interest in entrepreneurship.

Keywords: Entrepreneurship Education; Parental Role; Interest in Entrepreneurship



CIRCULAR (Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi) is licensed under [a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Ketidaksesuaian antara jumlah tenaga kerja dengan lowongan pekerjaan berdampak pada meningkatnya jumlah pengangguran. Sari dan Rahayu (2020) dalam Uma dan Anasrulloh (2023:2) menyatakan bahwa ketergantungan angkatan kerja Indonesia pada lapangan pekerjaan yang tersedia masih sangat tinggi. Situasi ini menimbulkan berbagai konsekuensi negatif, antara lain meningkatnya kemiskinan, maraknya kriminalitas, dan melebarnya kesenjangan sosial di berbagai bidang. Harahap et al. (2023:7) mengemukakan bahwa dampak dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 belum efektif dalam mengatasi disparitas antara jumlah pencari kerja dan permintaan tenaga kerja di Indonesia. Beberapa yang menyebabkan hal ini diantaranya adalah Kondisi ekonomi yang belum stabil, pertumbuhan penduduk yang pesat, kualitas sumber daya manusia yang rendah, upah yang minim, dan terbatasnya peluang kerja.

Berdasarkan data BPS yang diperbarui pada 11 Januari 2023, Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan Tingkat pendidikan menunjukkan bahwa SMA Kejuruan mendominasi dengan 9,42%, diikuti oleh SMA Umum (8,57%), SMP (5,94%), Diploma I/II/III (4,58%), Universitas (4,8%), dan Sekolah Dasar ke bawah (3,59%). data BPS Agustus 2023, memperlihatkan sebanyak 5,32% Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan masih banyaknya individu yang belum memperoleh pekerjaan. dengan adanya disparitas antara jumlah lulusan sekolah menengah, perguruan tinggi dan permintaan tenaga kerja.

Melihat situasi tersebut, kewirausahaan dapat menjadi salah satu preferensi yang dapat mengurangi jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dengan menciptakan lapangan kerja baru. Namun sayangnya, minat kewirausahaan di Masyarakat Indonesia, terutama di kalangan pemuda dan mahasiswa masih tergolong rendah, (Maulidya & Patrikha, 2022:2). Rendahnya minat dan motivasi menjadi wirausaha di kalangan pemuda Indonesia menjadi isu penting yang perlu diperhatikan oleh pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat luas. upaya meningkatkan minat berwirausaha, terutama di kalangan mahasiswa perguruan tinggi, dilakukan melalui pemberian mata kuliah kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan memberikan wawasan, keahlian, dan karakter atau mental yang dibutuhkan untuk menjadi wirausahawan. Pendidikan ini dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk Perguruan Tinggi. Kewirausahaan berperan penting dalam membekali Mahasiswa Jurusan Ekonomi sebagai bekal untuk meraih kesuksesan sebagai wirausahawan di masa depan.

dalam konteks perekonomian Indonesia, kewirausahaan memiliki dampak penting terkait dengan penanggulangan pengangguran dan kemiskinan. Penelitian Susanti (2021) Dan Risakotta (2023) yang juga meneliti variabel yang serupa dengan penelitian ini menunjukkan pendidikan kewirausahaan, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersamaan sangat berpengaruh pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan kedudukan yang penting dalam mempengaruhi keinginan berwirausaha mahasiswa. Fatrika, et. al. (2009) dalam Rahmadi dan Heryato (2016:3) mengatakan bahwa minat untuk menjadi wirausahawan itu tidak diwariskan sejak lahir melainkan dipengaruhi oleh sejumlah faktor termasuk faktor lingkungan pendidikan. Menurut Silvia (2013:6) mahasiswa yang telah menerima pendidikan kewirausahaan cenderung memiliki keinginan yang kuat dibandingkan yang belum mendapatkannya. Ini berarti bahwa Pelajaran tentang kewirausahaan berpotensi dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa

Pelajaran Kewirausahaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi telah dimasukkan kedalam kurikulum pendidikan dan diharuskan mahasiswa mengikuti mata kuliah tersebut, pelajaran Kewirausahaan ditempuh pada semester tiga. Berdasarkan hasil wawancara awal, diketahui bahwa Meskipun mahasiswa telah menempuh pendidikan kewirausahaan baik secara teori maupun praktek namun mereka tidak memiliki keberanian atau kemampuan untuk mengimplementasikannya dalam Tindakan nyata, yang menunjukkan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa. Selain itu, minimnya peran dan dukungan finansial dari orang tua menjadi faktor penghambat dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Orang tua memiliki kedudukan yang penting dalam menumbuhkan rasa ketertarikan anak terhadap entrepreneurship dengan melalui bimbingan, pengawasan dan memberikan semangat kepada anaknya sehingga dengan orang tua menjalankan tugasnya maka anak dapat memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan dalam berwirausaha (Soelaeman dalam Fatimah et al 2020:6). Keluarga memainkan peran krusial dalam mendukung perkembangan anak-anak. Khususnya, orang tua dapat berfungsi sebagai motivator, pendukung, fasilitator, serta teladan dalam mengembangkan jiwa wirausaha pada anak-anak nya (Wahab dalam Adi & Idris, 2021:3). Selain Pendidikan Kewirausahaan, support dari orang tua juga merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan rasa tertarik untuk berwirausaha pada anak. adanya dukungan dari orang tua berupa dukungan moral ataupun memberikan modal untuk dapat memulai usahanya Dengan adanya dukungan positif dari keluarga dapat meningkatkan ketertarikan berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian adhis (2022) yang meneliti variabel yang sama menunjukkan bahwa sumbangsih orang tua berpengaruh bagi keinginan berwirausaha anak. Prilovia & Iskandar (2018:2) Keluarga menjadi pondasi awal dalam membentuk karakter anak, termasuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. hambatan dalam memulai usaha dapat terjadi apabila adanya ketidaksetujuan orang tua dalam mendukung anak untuk berwirausaha. Ini akan menghambat minat seseorang untuk memulai usaha. Kurangnya dukungan keluarga menyebabkan kurangnya keinginan mahasiswa untuk berwirausaha (Ratumbusang & Rasyid, 2015 dalam Durin & Marwan 2022:3).

Mengacu pada latar belakang penelitian, peneliti bermaksud untuk mengungkap pengaruh pendidikan kewirausahaan dan peran orang tua baik secara individual maupun Bersamaan terhadap keinginan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester 4 Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2023/2024 untuk berwirausaha.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik kuantitatif non-eksperimen yang bersifat korelasi. dimana data diolah memaikai bantuan perangkat lunak statistik SPSS 22. Sampel penelitian diambil menggunakan probability sampling, besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan tujuan untuk menetapkan ukuran sampel yang memadai guna mempresentasikan populasi dengan tingkat kesalahan yang dapat diterima. Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner dan sakal yang digunakan yaitu 4 skala likert yang terdiri dari sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat tidak setuju. skala ini untuk mengukur Tingkat persetujuan responden terhadap variabel yang akan diteliti. Data dianalisis menggunakan regresi linera berganda, uji T_{hitung} , uji F_{hitung} dan uji R^2 untuk menguji hubungan dan pengaruh Variabel pendidikan kewirausahaan (X_1), Peran orang tua (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

a. Regresi Linear Berganda

Tujuan dilakukan Analisis ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan dan peran orang tua pada minat berwirausaha. Hasil Perhitungan analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	Standar Error
Konstanta	10.452	2.106
Pendidikan kewirausahaan (X1)	0,312	0.122
Peran Orang Tua (X2)	0,525	0,116

Sumber: data primer yang sudah diolah

Secara keseluruhan, baik variabel X_1 maupun variabel X_2 memiliki pengaruh yang positif bagi variabel Y . oleh karena itu apabila terjadi peningkatan pada variabel X_1 dan X_2 sehingga variabel Y juga akan bertambah. maka didapatkan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 10,452 + 0,312 X_1 + 0,525 X_2 + e$

b. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2

Uji R^2

Model	R	R Square
1	0,718	0,515

Sumber: data primer yang sudah diolah

Perhitungan statistik menghasilkan nilai koefisien korelasi (R) bernilai 0,718. Dengan demikian korelasi antara pendidikan kewirausahaan dan peran orang tua terhadap minat berwirausaha mahasiswa yaitu sebesar 0,718. Untuk nilai R^2 sebesar 0,515, ini berarti bahwa 51,5 % dari variabel pendidikan kewirausahaan dan peran orang tua mampu menjelaskan variabel minat berwirausaha. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel memberikan pengaruh yang besar terhadap keinginan berwirausaha

c. Uji Hipotesis

Pengujian ini akan menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (t) dan uji simultan (f), yang digunakan untuk mengkaji secara empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterlibatan orang tua terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha, baik secara individual maupun bersamaan.

Tabel 3
Hasil Uji Parsial

Variabel	Koef.	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig	Hasil
Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	0,312	2,554	2,002	.013	Positif dan signifikan
Peran Orang Tua (X ₂)	.525	4.533	2,002	.000	Positif dan Signifikan

Sumber: data primer yang sudah diolah

Tabel 4
Uji Simultan (Uji F)

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
1 regression	30.257	3,16	0.000

Sumber: data primer yang sudah diolah

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan peran orang tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester IV universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2023/2024

a. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan dengan uji signifikan (uji T_{hitung}) dan pengambilan data melalui kuesioner yang disebarkan ke 60 responden, ditemukan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan. dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis SPSS 22 yang disajikan pada tabel 3 di mana nilai signifikansi yang diperoleh, yaitu 0,013 kurang dari Tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,013 < 0,05$). Jika dilihat dari

nilai T_{hitung} , nilai T_{hitung} melebihi nilai T_{tabel} ($2,554 > 2,002$) menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan variabel pendidikan kewirausahaan (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester 4 Universitas Hamzanwadi pada Tahun Akademik 2023/2024. Hal ini disebabkan karena program pendidikan kewirausahaan membekali mahasiswa dengan pengetahuan, pengelolaan usaha, meningkatkan keterampilan seperti perencanaan dan pengaturan kegiatan wirausaha, serta membangun sikap mental berwirausaha, pengetahuan, keterampilan yang di peroleh selama di bangku kuliah menjadi pondasi yang mendukung keinginan mahasiswa untuk berwirausaha, mahasiswa yang memiliki wawasan dan keahlian yang kuat cenderung lebih berminat dan percaya diri dalam menjalankan usaha.

Fatrika, et. al. (2009) dalam Rahmadi dan Heryato (2016:3) mengatakan bahwa Minat untuk berwirausaha bukanlah sifat bawaan sejak lahir, melainkan dipengaruhi oleh sejumlah faktor termasuk faktor lingkungan pendidikan. Menurut Silvia (2013:6) mahasiswa yang telah belajar tentang kewirausahaan cenderung mempunyai keinginan yang kuat dibandingkan yang belum mendapatkan pelajaran tersebut. ini berarti bahwa Pelajaran tentang kewirausahaan berpotensi dapat mempengaruhi keinginan berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya. Susanti (2021), telah menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang kuat terhadap minat untuk berwirausaha. Selain itu juga, penelitian Risakotta & Sapulette (2023) juga mendukung temuan ini, mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat mendorong keinginan berwirausaha, terutama ketika mempertimbangkan faktor kepercayaan diri (self-efficacy) mahasiswa

b. Pengaruh peran orang tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester IV universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2023/2024

Berdasarkan output SPSS dari uji parsial (uji T) Peran Orang Tua (X_2) mengindikasikan nilai koefisien yang positif sebesar 0,525, nilai sig 0,000 (kurang dari 0,05), dan nilai T_{hitung} , yaitu sebesar 4,533 lebih

besar dari Ttabel 2,002. Ini mengindikasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti Peran Orang Tua (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester 4 Universitas Hamzanwadi Tahun Akademik 2023/2024. Hal ini dapat disebabkan dengan adanya peran orang tua yang berupa memberikan dukungan dan motivasi dapat membuat mahasiswa tertarik untuk berwirausaha. Dengan demikian, keikutsertaan orang tua dalam proses pendidikan kewirausahaan sangat penting agar mereka dapat memberikan dukungan yang lebih besar. sering kali, kendala yang dihadapi mahasiswa dalam memulai usaha meskipun memiliki pengetahuan terkait dengan kurangnya dukungan finansial dan moral dari orang tua. untuk itu, dianjurkan bagi orang tua agar memberikan dukungan yang diperlukan agar mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. hal ini sesuai dengan teori Prilovia & Iskandar (2018:2) mengatakan Keluarga menjadi pondasi awal dalam membentuk karakter anak, termasuk menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Orang tua berperan penting dalam membangkitkan minat berwirausaha dengan memberikan bimbingan, pengawasan, dan dorongan, sehingga anak dapat mengembangkan minat yang kuat untuk mencapai tujuan wirausaha (Soelaeman dalam Fatimah et al 2020:6). Keluarga memainkan peran krusial dalam mendukung perkembangan anak-anak. Khususnya, orang tua dapat berfungsi sebagai motivator, pendukung, fasilitator, serta teladan dalam mengembangkan jiwa wirausaha pada anak-anak muda (Wahab dalam Adi & Idris, 2021:3). Penelitian ini mendukung temuan penelitian (Adhis 2022) yang menyimpulkan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh terhadap keinginan siswa SMK untuk berwirausaha.

2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha

Analisis varian (ANOVA) yang dilakukan terhadap variabel pendidikan kewirausahaan dan peran orang tua menunjukkan hasil yang signifikan dimana nilai Fhitung sebesar $30.257 < 0,05$ yang artinya, secara bersamaan variabel independent memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester IV Universitas Hamzanwadi tahun akademik 2023/2024. Dengan begitu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Setelah melakukan uji daterminasi (R2) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dan peran orang tua secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 51,5% minat berwirausaha, sisanya tidak dikaji. Sisanya dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan kata lain, peningkatan pada pendidikan kewirausahaan dan peran orang tua akan berbanding lurus dengan peningkatan minat berwirausaha. Berdasarkan model regresi yang diperoleh, hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut: $Y = 10,452 + 0,312X_1 + 0,525X_2 + e$. Pendidikan kewirausahaan dan dukungan orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Untuk itu, upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha sebaiknya melibatkan perguruan tinggi dan orang tua secara bersamaan. Kombinasi pendidikan kewirausahaan dan dukungan keluarga akan lebih efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha dibandingkan jika dilakukan secara terpisah.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Kewirausahaan dan Peran Orang Tua Secara Parsial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester 4 Universitas Hamzanwadi Tahun Ajaran 2023/2024. Semakin baik pemahaman mahasiswa akan pendidikan kewirausahaan maka semakin meningkat juga minat untuk berwirausaha, semakin tinggi atau baik peran orang tua dalam mendukung mahasiswa berwirausaha maka semakin tinggi juga minat mahasiswa berwirausaha.
2. Terdapat Pengaruh Positif Dan Signifikan Pendidikan Kewirausahaan Dan Peran Orang Tua Secara simultan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester 4 Universitas Hamzanwadi Tahun Ajaran 2023/2024. sumbangan variabel pendidikan kewirausahaan dan peran orang tua terhadap minat berwirausaha sebesar 51,5%. Artinya pendidikan kewirausahaan dan adanya peran orang tua adalah faktor yang penting dalam memengaruhi minat mahasiswa untuk Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat berwirausaha sebaiknya melibatkan perguruan tinggi dan orang tua secara bersamaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, K. R., & Idris, I. (2021). Peran lingkungan keluarga dalam mengembangkan wirausaha muda. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 6(1), 1-8.
- Durin, H. B., & Marwan, M. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Salingka Nagari*, 1(2), 440-449.
- Fatimah, I., Syam, A., Rakib, M., Rahmatullah, R., & Hasan, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Peran Orang Tua Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, 1(1), 83-93.
- Harahap, A. M., Harahap, R. O. K., Azizah, S. N., Herianto, H., Purba, P. A., Lubis, F. A., ... & Widara, A. (2023). KETIDAKSEIMBANGAN ANTARA ANGKATAN KERJA DENGAN KESEMPATAN KERJA BERDASARKAN UU NO. 11 TAHUN 2020. *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 5(1), 543-550.
- <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html> (diakses 28 januari 2024)
- <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html> (diakses 28 januari 2024)
- <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Njc0IzI=/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html> (5 maret 2024)
- Maulidya, N. N., & Patrikha, F. D. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Family Environment terhadap Interest Entrepreneurship melalui Self-Efficacy pada Mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14142-14152.
- Pamungkas, A. D., Fahrudin, A., Kusuma, A. M., & Sutina, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan diri, Peran orang tua, Keterampilan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(8), 238-243.
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Ekonika: Jurnal ekonomi universitas kadiri*, 1(2).
- Silvia, S. (2013). Pengaruh entrepreneurial traits dan entrepreneurial skills terhadap intensi kewirausahaan (studi empiris dampak pendidikan

kewirausahaan pada mahasiswa Universitas Kristen Petra, Surabaya). *Agora*, 1(1), 404-410.

Susanti, A. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (pada akademi kesejahteraan sosial ibu kartini). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 80-88.

Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 2(9), 2346-2360.